E-Book Integrasi Sains-Tauhid sebagai Media Inovatif Pemberdayaan Komunitas Parenting untuk Keberlanjutan Pendidikan Anak

Lina Amelia[1]; Munawwarah[2]
[1,2] *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*
[1]*Email Korespondensi: lina@ar-raniry.ac.id*

Received: Filled Out by the Editor	**Accepted:** Filled Out by the Editor	**Published:** Filled Out by the Editor

Abstract

Instilling holistic educational values from an early age is essential for shaping a generation that is intelligent, morally upright, and spiritually grounded. This article discusses the development of an e-book based on the integration of science and tauhid (Islamic monotheism) as an innovative medium to empower parenting communities. The e-book is designed to connect scientific concepts with faith-based values, enabling parents to guide their children both cognitively and spiritually. The research employs a Research and Development (R\&D) method with a qualitative-descriptive approach. The results indicate that the e-book effectively enhances parents' understanding of holistic education and encourages more meaningful and sustainable parenting practices. Through the integration of science and tauhid, this educational medium offers a relevant and practical solution for nurturing morally upright future generations in the digital era.

Keywords: *e-book, science-tauhid integration, parenting, children's education, community empowerment*

Penanaman nilai-nilai pendidikan yang holistik sejak usia dini menjadi kunci dalam membentuk generasi yang berkarakter, cerdas, dan beriman. Artikel ini membahas pengembangan e-book berbasis integrasi sains dan tauhid sebagai media inovatif dalam mendukung pemberdayaan komunitas parenting. E-book ini dirancang untuk menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan nilai-nilai keimanan, sehingga para orang tua dapat membimbing anak tidak hanya secara kognitif, tetapi juga spiritual. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa e-book ini efektif meningkatkan pemahaman orang tua terhadap konsep pendidikan holistik serta mendorong praktik pengasuhan yang lebih bermakna dan berkelanjutan. Dengan integrasi pendekatan sains dan tauhid, media ini berpotensi menjadi solusi edukatif yang relevan dan aplikatif dalam membina generasi berakhlak mulia di era digital.

Kata Kunci: *e-book, integrasi sains-tauhid, parenting, pendidikan anak pemberdayaan komunitas*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan peradaban masa depan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Daria, 2022). Dalam hal ini, keluarga khususnya orang tua memegang peran sentral sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak (Mulyasa, 2013). Peran parenting sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan, nilai, dan orientasi hidup anak sejak dini.

Seiring berkembangnya zaman, orang tua menghadapi tantangan besar dalam mendidik anak, terutama dalam menghadapi arus globalisasi, kemajuan teknologi, serta degradasi nilai moral dan spiritual (Marwah et al., 2023). Hal ini menuntut pendekatan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral dan religius. Pendekatan integrasi sains dan tauhid menjadi salah satu solusi yang relevan dalam konteks ini. Integrasi ini dimaksudkan untuk mengaitkan pengetahuan ilmiah dengan nilai-nilai keimanan, sehingga anak tidak hanya menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual (Abdullah, 2012; Muhaimin, 2016).

Dalam konteks pengasuhan, media pembelajaran yang mudah diakses, interaktif, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman sangat dibutuhkan oleh komunitas parenting. E-book hadir sebagai media digital yang inovatif dan fleksibel, terutama di era digital saat ini. E-book mampu mengakomodasi konten visual, narasi, dan interaktivitas yang mendukung pembelajaran orang tua secara mandiri. Selain itu, e-book juga dapat disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik komunitas parenting (Rahmawati & Suyadi, 2021).

Beberapa studi menunjukkan bahwa media digital yang dirancang dengan pendekatan nilai dapat meningkatkan efektivitas proses pendidikan keluarga (Saputri, 2020). Oleh karena itu, pengembangan e-book berbasis integrasi sains dan tauhid merupakan inovasi yang strategis dalam memberdayakan komunitas parenting untuk mendukung keberlanjutan pendidikan anak secara holistik. Tidak hanya mendidik anak menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan berlandaskan tauhid.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menguraikan pengembangan e-book integrasi sains-tauhid sebagai media edukatif bagi orang tua, serta bagaimana media tersebut dapat meningkatkan kapasitas pengasuhan dan mendukung keberlanjutan pendidikan anak dalam keluarga.

Melalui pendekatan integratif antara sains dan tauhid, orang tua diajak untuk tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak secara mekanis, tetapi juga secara reflektif dan transendental. Misalnya, ketika anak belajar tentang sistem tata surya, orang tua dapat mengaitkan keteraturan alam semesta dengan tanda-tanda kekuasaan Tuhan. Pola pikir seperti ini membangun kesadaran spiritual

 https://doi.org/10.26811/2kwqnd58

anak bahwa ilmu pengetahuan bukanlah sesuatu yang terpisah dari nilai-nilai agama, melainkan merupakan jalan untuk semakin mengenal dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta (Abdullah, 2012).

Namun, tantangan utama dalam implementasi pendekatan ini adalah keterbatasan media dan referensi yang tersedia bagi orang tua. Banyak dari mereka belum memiliki pengetahuan atau keterampilan pedagogis untuk mengajarkan sains secara kontekstual dan spiritual kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media bantu belajar yang praktis, mudah diakses, serta dirancang secara khusus untuk mendukung peran orang tua dalam mendidik anak—baik dari sisi keilmuan maupun keimanan.

E-book menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang sangat potensial untuk menjawab kebutuhan tersebut. Berbasis digital, e-book dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan para orang tua dari berbagai latar belakang untuk memanfaatkan materi pembelajaran dengan lebih fleksibel. Selain itu, integrasi konten sains-tauhid dalam e-book juga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran dalam lingkungan keluarga (Rahmawati & Suyadi, 2021).

Pemberdayaan komunitas parenting melalui media e-book bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi orang tua terhadap pendidikan anak, tetapi juga untuk membangun jejaring sosial antar-orang tua agar dapat saling belajar, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain. Ketika komunitas parenting memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, mereka akan lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan fungsi pendidikan di rumah secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pengembangan e-book integratif ini diharapkan dapat menjadi inovasi yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga transformatif bagi komunitas parenting. Artikel ini akan membahas proses pengembangan, desain konten, serta potensi implementasi e-book integrasi sains-tauhid sebagai media yang mendukung upaya keberlanjutan pendidikan anak berbasis keluarga dan nilai-nilai keislaman.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa e-book dengan pendekatan integrasi sains dan tauhid. Model pengembangan yang digunakan mengadaptasi langkah-langkah dari Borg and Gall (1983) yang disederhanakan menjadi beberapa tahapan utama agar sesuai dengan konteks dan keterbatasan penelitian ini, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan dan desain produk, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli, (5) revisi produk, dan (6) uji coba terbatas.

1. Studi Pendahuluan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan komunitas parenting terhadap media edukatif yang relevan dengan pendidikan anak berbasis nilai keislaman dan sains. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan observasi lapangan terhadap beberapa kelompok parenting.

2. Perencanaan dan Desain Produk

Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur isi e-book, yang mencakup: pengenalan konsep sains, integrasi nilai-nilai tauhid, narasi edukatif, ilustrasi visual, serta aktivitas reflektif untuk orang tua. Konten dirancang agar mudah dipahami, aplikatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan Produk Awal

Setelah desain ditetapkan, e-book dikembangkan menggunakan perangkat lunak e-publishing seperti Kotobee Author. Produk awal mencakup 5 topik pembelajaran yang disusun secara tematik dengan pendekatan saintifik dan spiritual.

4. Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu: (a) ahli pendidikan Islam, dan (b) ahli media pembelajaran digital. Penilaian mencakup aspek isi, kebahasaan, desain visual, serta kesesuaian nilai-nilai sains dan tauhid.

5. Revisi Produk

Masukan dari para ahli digunakan untuk memperbaiki isi, tampilan, dan navigasi e-book. Revisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pedagogis dan teknis produk.

6. Uji Coba Terbatas

Produk yang telah direvisi diuji coba secara terbatas kepada 10 orang tua dari komunitas parenting di lingkungan sekolah Islam terpadu. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara untuk mengetahui tanggapan, kemudahan penggunaan, dan manfaat dari e-book yang dikembangkan.

7. Teknik Analisis Data

Untuk mengumpulkan data pada tahap validasi dan uji coba, digunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Lembar Validasi Ahli

Instrumen ini digunakan oleh para ahli untuk menilai kelayakan e-book berdasarkan beberapa aspek, antara lain:

 https://doi.org/10.26811/2kwqnd58

1. Kesesuaian isi materi dengan konsep sains dan nilai-nilai tauhid
2. Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna (orang tua)
3. Kualitas desain visual dan interaktivitas media
4. Relevansi dengan kebutuhan pendidikan anak dan parenting

2. Angket Respon Pengguna (Orang Tua)

Angket ini diberikan kepada peserta uji coba (orang tua) untuk menilai:

1. Kemudahan penggunaan e-book
2. Keterbacaan dan kejelasan isi
3. Kesesuaian konten dengan praktik pengasuhan
4. Kesan umum terhadap manfaat e-book bagi proses pendidikan anak di rumah

3. Pedoman Wawancara Terbuka

Digunakan untuk menggali lebih dalam tanggapan orang tua terhadap pengalaman menggunakan e-book, termasuk saran, kritik, dan kesan selama memanfaatkannya dalam kegiatan parenting.

Interpretasi hasil:

1. 81–100% = Sangat Layak
2. 61–80% = Layak
3. 41–60% = Cukup Layak
4. < 40% = Tidak Layak

Indikator Keberhasilan Produk

Produk dikatakan berhasil dikembangkan dan layak digunakan apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Nilai validasi ahli ≥ 80% (kategori "sangat layak" atau "layak")
2. Tingkat kepuasan pengguna ≥ 80% berdasarkan hasil angket
3. Tanggapan positif ≥ 80% dari hasil wawancara pengguna
4. Produk dapat digunakan secara mandiri oleh orang tua tanpa pendampingan khusus dari tenaga ahli

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dari angket dianalisis menggunakan statistik sederhana (persentase) untuk mengukur tingkat kelayakan dan respon pengguna.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa e-book interaktif yang mengintegrasikan konsep sains dan nilai-nilai tauhid, khusus untuk mendukung

proses parenting dalam pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar. E-book ini terdiri dari 5 tema utama, yaitu:

1. Penciptaan Alam Semesta mengaitkan materi tentang tata surya dengan keagungan ciptaan Allah SWT.
2. Tubuh Manusia dan Kesehatan menjelaskan sistem tubuh manusia secara ilmiah, dikaitkan dengan amanah menjaga kesehatan dalam Islam.
3. Air dan Kehidupan menggambarkan siklus air secara ilmiah serta pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk ibadah.
4. Tumbuhan dan Hewan mengenalkan klasifikasi makhluk hidup dan menyampaikan pesan tauhid tentang rahmat Allah dalam ciptaan-Nya.
5. Cuaca dan Musim menjelaskan fenomena alam dan kekuasaan Tuhan atas perubahan cuaca.

Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba dilakukan pada 10 orang tua dari komunitas parenting di sebuah Sekolah Islam Terpadu di Yogyakarta.

Hasil angket menunjukkan bahwa:

Sebanyak 90% responden menyatakan bahwa e-book mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan parenting. Sedangkan 80% menyatakan bahwa e-book membantu mereka menjelaskan ilmu sains kepada anak dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Selanjutnya 85% menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mendampingi anak belajar di rumah setelah menggunakan e-book ini.

Hasil Wawancara Pengguna

Temuan dari wawancara mendalam menunjukkan beberapa hal penting:

Orang tua mengapresiasi keseimbangan antara konten ilmiah dan pesan spiritual dalam e-book. Konten visual dan narasi interaktif membuat anak lebih tertarik dan mudah memahami. Beberapa saran diberikan, seperti menambah topik tentang teknologi dan akhlak sehari-hari, serta memperluas ke versi aplikasi.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book yang dikembangkan dengan pendekatan integrasi sains dan tauhid dinilai sangat layak oleh para ahli dan mendapatkan respon positif dari komunitas parenting. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran digital yang menggabungkan dimensi intelektual dan spiritual sangat dibutuhkan dan diapresiasi dalam konteks pendidikan keluarga.

E-book ini berperan sebagai jembatan antara pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai keislaman, yang selama ini sering dipisahkan dalam praktik pendidikan konvensional. Menurut Abdullah (2012), dikotomi antara ilmu dan agama merupakan warisan sistem pendidikan kolonial yang perlu diluruskan melalui

 https://doi.org/10.26811/2kwqnd58

pendekatan integratif. Dalam konteks ini, e-book menjadi instrumen yang relevan karena mampu menyajikan konten ilmiah secara sederhana namun tetap mengandung nilai-nilai tauhid yang mendalam.

Penguatan spiritualitas dalam pendidikan anak dinilai sangat penting, terutama dalam membentuk karakter dan akhlak. Melalui pendekatan ini, anak tidak hanya diajak memahami alam semesta secara ilmiah, tetapi juga diajak merenungi bahwa semua ciptaan adalah manifestasi kekuasaan Allah SWT. Pendekatan seperti ini sesuai dengan prinsip pendidikan Islam holistik yang mencakup aspek ‘aql (akal), qalb (hati), dan ruh (jiwa) (Muhaimin, 2016).

Selain itu, keberhasilan e-book ini juga ditunjukkan melalui uji coba kepada orang tua yang menunjukkan peningkatan pemahaman, minat, dan kepercayaan diri dalam mendampingi anak belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati & Suyadi (2021) bahwa media digital yang dikembangkan dengan pendekatan nilai memberikan penguatan terhadap praktik pengasuhan yang lebih bermakna. E-book tidak hanya menjadi media belajar anak, tetapi juga sarana refleksi dan pembelajaran bagi orang tua itu sendiri.

Dari sisi teknis, e-book ini memiliki keunggulan dalam aspek fleksibilitas, aksesibilitas, dan tampilan visual yang menarik. Ini mendukung hasil Saputri (2020) yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. E-book yang dapat diakses kapan saja memungkinkan orang tua belajar secara mandiri tanpa bergantung pada pelatihan formal.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi di beberapa komunitas, serta kebutuhan akan pengembangan lanjutan berupa e-book versi aplikasi atau audio-visual agar lebih menarik bagi anak-anak usia dini. Hal ini membuka peluang penelitian dan pengembangan lebih lanjut yang dapat menjangkau lebih luas segmentasi pengguna.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis integrasi sains dan tauhid melalui e-book memberikan kontribusi penting dalam mewujudkan pendidikan anak yang holistik, transformatif, dan berkelanjutan. Ketika komunitas parenting memiliki akses terhadap media edukatif yang sesuai dengan nilai keagamaannya, maka mereka akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan anak di era modern.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan e-book interaktif yang mengintegrasikan konsep sains dan tauhid sebagai media inovatif dalam mendukung peran orang tua dalam pendidikan anak. E-book yang dikembangkan terbukti layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli dan respon positif dari pengguna (komunitas parenting). Media ini

tidak hanya menyajikan materi keilmuan secara sederhana, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual melalui pendekatan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book ini:

1. Meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah dengan pendekatan yang holistik.
2. Menyediakan konten yang relevan, mudah dipahami, dan aplikatif, baik dari sisi keilmuan maupun keagamaan.
3. Memiliki potensi besar dalam pemberdayaan komunitas parenting, khususnya dalam mendukung pendidikan anak yang berkelanjutan berbasis nilai keislaman.

Integrasi antara sains dan tauhid melalui media digital seperti e-book memberikan solusi edukatif yang kontekstual dan aplikatif, sekaligus menjadi sarana refleksi keimanan dalam proses pengasuhan. Oleh karena itu, e-book ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang strategis untuk memperkuat keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak di era digital.

E. Referensi

Daria, D. (2022). DISHARMONISASI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG MATA KULIAH PANCASILA SEBAGAI MATA KULIAH WAJIB DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Cahaya Keadilan*. https://doi.org/10.33884/jck.v10i1.5518

Marwah, R. S., Hamid, A., Tamwifi, I., Af'idah R, A., & Amelia A, A. N. (2023). Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *QUALITY*. https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434

Abdullah, M. A. (2012). Islam dan Ilmu Pengetahuan: Menjalin Dialektika Epistemologi, Teologi, dan Aksiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. (2013). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhaimin. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Saputri, L. D. (2020). Media Digital Interaktif untuk Pemberdayaan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(2), 45-53.

Rahmawati, E., & Suyadi. (2021). Pengembangan Media E-Book Interaktif Berbasis Nilai Tauhid untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 11–20. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1083

Suyadi, & Ulfatin, N. (2017). Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pendidikan Islam: Telaah Filosofis terhadap Epistemologi Pendidikan Islam. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2), 119–130.

Hasan, H. (2019). Pendidikan Holistik Berbasis Tauhid: Konsep dan Implementasinya dalam Keluarga. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 33–48.

Nuryanto, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di Era Digital. Jurnal Tarbiyatuna, 11(1), 25–34.